

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *CASH HOLDING* TERHADAP
PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)



DIAJUKAN OLEH
NAMA SARAH MILENIA LIE
NIM 125190059

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI AKUNTANSI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2023

Persetujuan

Nama SARAH MILENIA LIE
NIM 125190059
Program Studi AKUNTANSI BISNIS
Judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan
Dan Cash Holding Terhadap Perataan Laba (Income
Smoothing)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Januari-2023

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



Pengesahan

Nama	SARAH MILENIA LIE
NIM	125190059
Program Studi	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Cash Holding Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing)
Title	The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, And Cash Holding on Income Smoothing

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.

NIK/NIP: 10101017



Jakarta, 19-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA.CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *CASH HOLDING* TERHADAP PERATAAN
LABA (*INCOME SMOOTHING*)**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari faktor keuangan yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *cash holding* terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2021. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga digunakan sebanyak 47 perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 29. Variabel dependen, perataan laba diproksikan dengan rasio standar deviasi perbandingan arus kas operasional dengan pendapatan bersih. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan praktik perataan laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba. *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba dan *cash holding* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Cash Holding*, Perataan Laba

Abstract: *This study aims to investigate analytically how financial factors which are profitability, leverage, firm size, and cash holding affect income smoothing practices. This research was conducted in consumer goods manufacturing companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2021. The sample in this study was selected using the purposive sampling method with 47 companies used as samples. This study uses secondary data processed with IBM SPSS version 29. In this research, income smoothing is proxied by the standard deviation ratio of cash flow from operation and net income. This research found that profitability has a negative and significant effect on income smoothing, while firm size has a positive and significant effect on income smoothing. However, leverage and cash holding have no significant effect on income-smoothing practices.*

Key Words: *Profitability, Leverage, Firm Size, Cash Holding, Income Smoothing*

HALAMAN MOTTO

Struggles and Successes Can Exist Together.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papa, mama, dan koko tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Cash Holding* Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Rousilita Suhendah S.E., M.Si.Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Henny Wirianata S.E., MSi., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orang tua, kakak, dan keluarga peneliti, yang telah memberikan semangat, doa, dan moral, serta mendukung peneliti untuk bersikap optimis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Para sahabat terdekat peneliti yaitu, Febyana, Crystiana, Elshania, Janice, Doreen, Michelle, Stephannie, dan Patal yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat semasa perkuliahan peneliti Vercelly, Tesa, dan Kinaya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan skripsi ini,

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti meminta maaf kepada semua pihak apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Harapan peneliti, skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 28 Desember 2022

Peneliti



(Sarah Milenia Lie)

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Tanda Pengesahan Skripsi	iii
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Penelitian.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	9
4. Rumusan Masalah	10
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan.....	10
2. Manfaat.....	10
BAB II	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. <i>Agency Theory</i>	12
2. <i>Positive Accounting Theory</i>	14
3. <i>Signalling Theory</i>	16
B. Definisi Konseptual Variabel	17
1. Perataan Laba	17
2. Profitabilitas	19
3. <i>Leverage</i>	20
4. Ukuran Perusahaan.....	20
5. <i>Cash Holding</i>	21

C. Kaitan Antar Variabel.....	21
1. Profitabilitas dan <i>Income Smoothing</i>	21
2. <i>Leverage</i> dan <i>Income Smoothing</i>	23
3. Ukuran Perusahaan dan <i>Income Smoothing</i>	24
4. <i>Cash Holding</i> dan <i>Income Smoothing</i>	26
D. Penelitian Relevan.....	27
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	32
1. Kerangka Pemikiran	32
2. Hipotesis	32
a. Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Praktik Perataan Laba	32
b. <i>Leverage</i> Berpengaruh Positif Terhadap Praktik Perataan Laba.....	33
c. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Praktik Perataan Laba.....	34
d. <i>Cash Holding</i> Berpengaruh Positif Terhadap Praktik Perataan Laba	34
BAB III	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	36
C. Operasionalisasi Variabel.....	37
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen.....	38
a. Profitabilitas	38
b. <i>Leverage</i>	39
c. Ukuran Perusahaan.....	39
d. <i>Cash Holding</i>	39
D. Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Regresi Linear Berganda	40
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	41
4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	41
5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R ²)	42
E. Asumsi Analisis Data	42
1. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	42

b. Uji Multikolonieritas	43
c. Uji Autokorelasi	43
d. Uji Heteroskedastisitas	43
BAB IV	44
A. Deskripsi Subyek Penelitian	44
B. Deskripsi Obyek Penelitian	47
C. Uji Asumsi Analisis Data	47
1. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinieritas	49
c. Uji Autokorelasi	50
d. Uji Heterokedastisitas	50
D. Analisis Data	51
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Regresi Linear Berganda	53
3. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)	56
4. Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)	56
5. Pengujian Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>)	59
E. Pembahasan	60
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba	61
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Praktik Perataan Laba.....	62
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba	64
4. Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Praktik Perataan Laba	65
BAB V	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan dan Saran	68
1. Keterbatasan	68
2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97
SURAT PERNYATAAN	98

HASIL TURNITIN.....	99
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Peneliti Terdahulu.....	28
Tabel 3.1.	Tabel Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 4.1.	Tabel Seleksi Sampel.....	44
Tabel 4.2.	Tabel Daftar Sampel Perusahaan.....	45
Tabel 4.3.	Tabel Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.4.	Tabel Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.5.	Tabel Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6.	Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4.7.	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.8.	Tabel Hasil Pengujian Persamaan Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.9.	Tabel Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)	56
Tabel 4.10.	Tabel Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.11.	Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R ²)	59
Tabel 4.12.	Tabel Hasil Rangkuman Pengujian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Penelitian	32
Gambar 4.1.	Grafik Histogram Variabel (Tidak Berdistribusi Normal).....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Daftar 47 Perusahaan Sampel	80
Lampiran 2:	Data Variabel Dependen Penelitian	81
Lampiran 3:	Data Variabel Independen Penelitian)	83
Lampiran 4:	Tabel Data Setelah Seleksi Outlier	87
Lampiran 5:	Tabel Durbin Watson	90
Lampiran 6:	Tabel Uji F	92
Lampiran 7:	Hasil Analisis Statistik Deskriptif – IBM SPSS Versi 29.....	93
Lampiran 8:	Hasil Grafik Histogram Distribusi Data Sebelum Outlier dan Transformasi – IBM SPSS Versi 29	93
Lampiran 9:	Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier dan Transformasi – IBM SPSS Versi 29.....	93
Lampiran 10:	Hasil Grafik Histogram Distribusi Data Setelah Outlier dan Transformasi – IBM SPSS Versi 29.....	94
Lampiran 11:	Hasil Grafik P-Plot Distribusi Data Setelah Outlier dan Transformasi – IBM SPSS Versi 29.....	95
Lampiran 12:	Hasil Uji Multikolinieritas – IBM SPSS Versi 29	95
Lampiran 13:	Hasil Uji Autokorelasi – IBM SPSS Versi 29	95
Lampiran 14:	Hasil Uji Heterokedastisitas – IBM SPSS Versi 29.....	96
Lampiran 15:	Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji t – IBM SPSS Versi 29.....	96
Lampiran 16:	Hasil Uji F – IBM SPSS Versi 29.....	96
Lampiran 17:	Hasil Uji <i>Adjusted R</i> ² – IBM SPSS Versi 29	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan menurut Kansil (2001, 67), adalah semua bentuk badan usaha yang menjalankan usaha yang bersifat tetap dan berkelanjutan, dan didirikan, bekerja, serta bertempat di dalam wilayah negara Indonesia serta bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah menghasilkan laba. Manajemen perusahaan harus memperhatikan bagaimana perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasional dan pengembangan usahanya dalam menjalankan kegiatan perusahaan (Mayangsari, 2017). Sumber pendanaan adalah asal dana yang digunakan untuk kegiatan investasi. Menurut Coyle (2000:2) sumber pendanaan dapat berasal dari surplus kas dari aktivitas operasi, dana ekuitas, dan sumber dana eksternal.

Pasal 66 UU No 40 Tahun 2007 mengatur bahwa setiap tahun direksi perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan di-audit oleh akuntan publik resmi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No 1 tentang penyajian laporan keuangan (2015 : 7); Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur (Kurniawan et. al., 2022). Perusahaan memiliki kepentingan untuk mendapatkan sumber pendanaan dari investor sehingga perusahaan berusaha agar kondisi perusahaan yang baik dapat tercerminkan dalam laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempercantik laporan keuangan perusahaan yaitu dengan praktik manajemen laba.

Menurut Copeland (1968, 10), manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu proses mengambil langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi. Utami (2005) mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu kemampuan dan usaha manajemen untuk meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan sesuai keinginan, mencakup praktik perataan laba (*income smoothing*).

Beidleman (1973), mengartikan perataan laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nagy dan Obenberger (1994) menunjukkan bahwa pembuatan keputusan investasi para investor dipengaruhi oleh laba perusahaan yang diharapkan, kebutuhan diversifikasi dan kondisi laporan keuangan perusahaan. Laba sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan digunakan oleh pihak eksternal perusahaan untuk pertimbangan pengambilan keputusan melakukan investasi atau memberikan tambahan kredit (Ibrahim, 2022).

Chaney dan Lewis (1998) menjelaskan bahwa karena pihak eksternal, dalam hal ini investor tidak memiliki banyak informasi mengenai perusahaan yang belum publik, maka para investor bergantung pada pengungkapan laporan keuangan (*financial statement disclosure*). Praktik perataan laba dianggap sebagai suatu strategi jangka panjang untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai pendapatan permanen perusahaan.

Pratiwi dan Mahastanti (2014) menjelaskan bahwa terdapat dua motivasi perusahaan melakukan praktik perataan laba, yaitu, perataan laba sebagai informasi (*signalling*) dan perataan laba sebagai memutarbalikan informasi (*garbling*). *Signalling* atau perataan laba sebagai informasi sejalan dengan penelitian oleh Chaney dan Lewis (1998), bahwa praktik perataan laba pada laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada calon investor mengenai kinerja dan potensi perusahaan. Investor mengharapkan laba yang stabil dari suatu perusahaan, karena dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang baik.

Garbling atau perataan laba sebagai memutarbalikan informasi adalah fenomena perataan laba yang banyak terjadi di Indonesia berdasarkan penelitian oleh Pratiwi dan Mahastanti (2014). Perusahaan yang melakukan *garbling* berusaha untuk menutupi kondisi perusahaan yang sebenarnya dengan mencari celah untuk melakukan praktik perataan laba.

Salah satu cara yang dapat membedakan apakah praktik perataan laba perusahaan merupakan bentuk *signaling* dan *garbling* adalah *yield* obligasi. *Yield* adalah tingkat pengembalian dari suatu investasi, dalam hal ini, obligasi. Semakin tinggi nilai tingkat pengembalian maka menunjukkan bahwa obligasi tersebut memiliki permintaan yang rendah. Permintaan yang rendah mendorong perusahaan untuk meningkatkan tingkat pengembalian agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Sedangkan tingkat pengembalian yang rendah memperlihatkan bahwa terdapat permintaan yang tinggi atas investasi tersebut.

Maraknya fenomena praktik perataan laba mengakibatkan informasi yang diterima investor tidak akurat. Informasi yang tidak akurat ini yang menimbulkan masalah bagi pihak eksternal perusahaan, khususnya investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit.

Pada tahun 2019, Garuda Indonesia diduga melakukan praktik manipulasi laba atas laporan keuangan tahun 2018 dikarenakan perolehan laba bersih yang dianggap tinggi. Pada laporan keuangan, Garuda Indonesia mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,3 miliar dengan nilai kurs pada saat itu Rp 14.000. Terjadi peningkatan yang signifikan dari pencatatan laba karena pengakuan pendapatan usaha lainnya yang totalnya mencapai US\$ 306,88 juta. Seperti yang terlansir pada detikfinance.com pada tanggal 25 April 2019, terdapat dua komisaris yang tidak menyetujui pengakuan pendapatan tersebut dan keberatan untuk menandatangani laporan keuangan.

Hasil investigasi dari Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa PT Garuda Indonesia telah melakukan kesalahan dalam pencatatan pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan kembali PT Garuda Indonesia ternyata mencatat rugi bersih sebesar US\$ 175 juta, atau sekitar Rp 2,45 triliun. (CNNIndonesia.com, 2019)

Selain Garuda Indonesia, laporan keuangan PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) juga menarik perhatian publik karena pelaporan laba yang janggal di kuartal pertama tahun 2022. CNBC Indonesia melaporkan bahwa laba usaha PT Bukalapak.com sebelumnya tercatat merugi hampir Rp 328 miliar pada 31 Desember 2021, namun pada kuartal pertama tahun 2022 tiba-tiba menjadi laba sebesar Rp 24,4 triliun. Hal tersebut dikarenakan pencatatan laba investasi yang belum dan sudah terealisasi. (CNBCIndonesia.com, 2022)

Kondisi pandemik yang melanda selama lebih dari dua tahun mendorong manajemen perusahaan mencari strategi agar dapat mempertahankan kinerja normal perusahaannya. Namun, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani mengatakan bahwa ekonomi Indonesia Indonesia di 2021 tumbuh 3,69 persen (CNNIndonesia.com, 2022). Selain itu, Produk Domestik Bruto riil bahkan sudah melebihi level masa pra-pandemi di angka 101,6 persen. Sedangkan Produk Domestik Bruto negara-negara lain seperti Perancis, Jerman, Inggris, dan Malaysia masih berada di kisaran 95 sampai dengan 98 persen. Hal ini menunjukkan meskipun dilanda pandemi COVID-19, perekonomian di Indonesia secara umum masih bisa terus bertahan walaupun sebagian sektor mengalami kemunduran. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menelusuri apakah perusahaan-perusahaan melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*) untuk mempercantik (*window dressing*) laporan keuangan perusahaan agar kinerja perusahaan terlihat lebih stabil dan baik.

Pada pertengahan tahun 2021, saat pandemik COVID-19 sedang mengalami peningkatan yang signifikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 7,07%. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengatakan bahwa sektor manufaktur merupakan sumber pertumbuhan tertinggi pada periode tersebut sebesar 1,35%. Selain itu, kinerja ekspor sektor manufaktur sampai dengan pertengahan tahun 2021 tercatat sebesar USD 81,06 miliar. Kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ialah industri makanan dan minuman sebesar 6,66%, selain itu industri makanan dan minuman juga memiliki nilai ekspor terbesar sebesar 19,58%. (Kementerian Perindustrian, 2021). Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita juga menyampaikan bahwa industri makanan dan

minuman merupakan sektor yang sangat potensial untuk terus didorong, dan diproyeksikan akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. (Kementrian Perindustrian, 2021). Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi dipilih sebagai subyek penelitian ini mengingat prospek industri manufaktur di bidang konsumsi sangat besar walaupun dilanda musibah pandemik COVID-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cendy dan Fuad (2014), perusahaan manufaktur cenderung lebih banyak melakukan praktik perataan karena laba perusahaan manufaktur lebih bersifat fluktuatif dibandingkan dengan perusahaan jasa.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indrawan dan Damayanthi (2020) mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *income smoothing* dengan subyek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan LQ45 tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan menggunakan metode penelitian lain.

Chaney dan Lewis (1998), melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang baru saja melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*). Dengan total sampel berjumlah 489 perusahaan, Chaney dan Lewis (1998) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja baik memiliki kecenderungan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasional pada laporan keuangan arus kas dengan variasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Hasil dari penelitian ini didukung oleh hipotesis bahwa pihak eksternal perusahaan dapat membuat penilaian yang lebih baik terhadap laporan keuangan di mana perusahaan tersebut melakukan praktik perataan laba.

Proksi yang digunakan untuk mengukur perataan laba dalam penelitian ini adalah rasio standar deviasi yang membandingkan standar deviasi arus kas dari aktivitas operasional pada laporan keuangan arus kas dengan standar deviasi laba bersih. Semakin tinggi nilai dari rasio standar deviasi maka intensitas praktik perataan laba pada suatu perusahaan dinilai semakin tinggi.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini, peneliti menambahkan variabel kontribusi atau *cash holding* sebagai variabel berpengaruh

terhadap praktik perataan laba (Rahmadani et.al., 2020). Selain itu perbedaan pada penelitian ini juga terletak pada subyek penelitian dan periode penelitian. Subyek penelitian yang akan diteliti yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2019 sampai 2021, sedangkan periode penelitian Indrawan dan Damayanthi (2020) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan latar belakang dan beberapa penambahan variabel pengaruh, maka judul penelitian ini menjadi **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Cash Holding Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)”**.

2. Identifikasi Masalah

Banyak penelitian memberikan opini yang berbeda mengenai praktik perataan laba. Praktik perataan laba dapat menimbulkan kekeliruan, atau dengan kata lain tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat kita lihat dalam kasus PT Garuda Indonesia. Setelah terungkap, terbukti bahwa tanpa pengakuan transaksi dengan PT Mahata Aero Teknologi, maka PT Garuda Indonesia mengalami kerugian pada tahun 2018. Namun di sisi lain, ada yang berpendapat bahwa sejatinya praktik perataan laba pada suatu laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai prospek dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *cash holding*. Namun berbagai penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Josep et.al (2016), Anwar dan Gunawan (2018), Putri dan Budiasih (2018), serta Dalimunthe dan Prananti (2019) menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Profitabilitas merupakan indikator paling penting bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan. Manajer memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik perataan laba untuk menunjukkan bahwa perusahaan sehat dan memiliki potensi yang besar.

Natalie dan Astika (2016), Hastuti (2017), dan Indrawan et.al (2018) menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*.

Profitabilitas sebagai tolak ukur penilaian kinerja suatu perusahaan memiliki peran yang sangat besar. Jika profitabilitas cenderung mengalami penurunan, maka perusahaan akan berusaha untuk melakukan praktik perataan laba untuk membuktikan bahwa perusahaan kondisi yang stabil. Jika profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan, maka manajer merasa tidak perlu dilakukan praktik perataan laba, karena kondisi perusahaan yang sudah baik.

Namun di sisi lain, Indrawan dan Damayanthi (2020), Inayah dan Izzaty (2021), dan Nurdiansyah et.al (2021) mengatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Berbeda pula dengan penelitian Sanjaya dan Surjadi (2018) yang menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Ada banyak indikator-indikator yang dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, investor saat ini tidak hanya memperhatikan profitabilitas.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe dan Prananti (2019), Indrawan dan Damayanthi (2020), Nurdiansyah et.al (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. *Leverage* adalah suatu rasio yang mengukur struktur permodalan perusahaan. Rasio *Debt to Equity* (DER) dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh investor. Oleh sebab itu, perusahaan berusaha untuk melakukan praktik perataan laba agar kondisi perusahaan terlihat lebih baik dan stabil.

Berbeda dengan penelitian oleh Hastuti (2017), Sanjaya dan Surjadi (2018), dan Indrawan et.al (2018) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Tingkat *leverage* yang rendah mengindikasikan bahwa risiko yang harus ditanggung perusahaan juga rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih rendah. Risiko *leverage* yang tidak tinggi menyebabkan manajemen perusahaan akan terdorong untuk melakukan praktik perataan laba. Semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin rendah kemungkinan perusahaan melakukan praktik perataan laba.

Namun, Natalie dan Astika (2016) melalui penelitiannya menemukan bahwa ternyata *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

Sedangkan penelitian oleh Fitriani (2018) serta Fadlii dan Khairunnisa (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Rasio *leverage* bukan salah satu rasio utama yang diperhatikan investor dalam pertimbangan investasi, sehingga manajemen perusahaan tidak memiliki dorongan untuk melakukan praktik perataan laba karena pengaruh rasio *leverage*. Sehingga dapat kita pelajari bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba di perusahaan di Indonesia.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Josep et.al (2016), Hastuti (2017), dan Fitriani (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga pendanaan yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Kebutuhan pendanaan ini mendorong perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba agar dapat menarik perhatian investor. Oleh sebab itu, semakin besar perusahaan, maka manajemen cenderung semakin melakukan praktik perataan laba.

Menurut Indrawan dan Damayanthi (2020) serta Nurdiansyah et.al (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Perusahaan besar memiliki reputasi dan kredibilitas di mata masyarakat. Oleh sebab itu, perusahaan besar akan berusaha untuk tidak terlibat masalah atau kasus apapun, termasuk perataan laba. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin kecil probabilitas manajemen perusahaan melakukan praktik perataan laba.

Berbeda dengan penelitian Anwar dan Gunawan (2018) serta Indrawan et.al (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Sedangkan Sanjaya dan Surjadi (2018) serta Fadlii dan Khairunnisa (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Pihak eksternal perusahaan yang besar memiliki kemampuan penilaian yang lebih kritis, sehingga perusahaan diharapkan dapat memberikan laporan keuangan yang sesuai dan dapat diandalkan. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan manajemen perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Gunawan (2018) serta Rahmadani et.al (2020) menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Perusahaan yang memiliki tingkat kas yang tinggi akan menghadapi masalah teori agensi yang lebih besar. Tekanan oleh pihak *principal* mendorong pihak *agent*, yaitu manajemen perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.

Menurut Natalie dan Astika (2016) serta Inayah dan Izzaty (2021) mengatakan bahwa *cash holding* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Jika perusahaan memiliki kas yang meningkat secara stabil, maka perusahaan akan dinilai memiliki kinerja yang baik. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki kas yang menurun akan berusaha untuk melakukan praktik perataan laba agar kondisi perusahaan dapat terlihat baik atau stabil.

Berbeda dengan D serta Putri dan Budiasih (2018) yang mengatakan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Penelitian oleh Dalimunthe dan Prananti (2019) serta Fadlli dan Khairunnisa (2020) menunjukkan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Pada beberapa perusahaan, *cash holding* digunakan hanya untuk aktivitas fungsional, seperti membiayai kegiatan operasional perusahaan, pembayaran utang serta deviden (Fadlli dan Khairunnisa, 2020). Sehingga dapat kita simpulkan, bahwa manajemen perusahaan tidak bisa memanfaatkan komponen *cash holding* untuk melakukan praktik perataan laba.

Berdasarkan uraian di atas terdapat hasil yang tidak konsisten antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2019 sampai 2021.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan relevan, efektif, dan terarah, penulis akan mempersempit ruang lingkup pembahasan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah data dibatasi hanya pada rentang waktu 2019 sampai dengan 2021. Perusahaan yang diteliti juga dibatasi pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi. Berbagai macam variabel yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*), peneliti hanya mengambil beberapa diantaranya yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *cash holding* sebagai variabel independen yang mempengaruhi perataan laba (*income smoothing*). Seluruh data tersebut akan ditabulasikan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan diolah lebih lanjut dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 29.

4. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing*?
- d. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing*.
- b. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *income smoothing*.
- c. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *income smoothing*.
- d. Mengetahui pengaruh *cash holding* terhadap *income smoothing*.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba dalam menentukan perusahaan yang akan diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi.

- b. Bagi kreditur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman atau kewajibannya.
- c. Bagi manajer perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar aktivitas bisnis khususnya pelaporan laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku.
- d. Bagi pembuat peraturan atau kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi tambahan mengenai praktik perataan laba dan dapat digunakan dalam perancangan atau pembuatan kebijakan serta peraturan tentang pelaporan laporan keuangan perusahaan.
- e. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi terkait faktor – faktor yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abogun, S., Adigbole, E.A. and Oloredo, T.E. (2021). Income smoothing and firm value in a regulated market: the moderating effect of market risk. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 296-308. (<https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0072>)
- Anwar, A., & Gunawan, G. (2020). Can Cash Holding, Bonus Plan, Company Size and Profitability Affect Income Smoothing Practices?. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(3), 49-56. (<https://doi.org/10.47090/povraa.v1i3.35>)
- Basuki, A. T. & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 90 – 100.
- Beidleman, C. R. (1973). Income Smoothing: The Role of Management. *The Accounting Review*, 48(4), 653–667. (<http://www.jstor.org/stable/245289>)
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. (<https://doi.org/10.1111/joms.12097>)
- Bergh, D. D., Ketchen, D. J., Orlandi, I., Heugens, P. P. M. A. R., & Boyd, B. K. (2019). Information Asymmetry in Management Research: Past Accomplishments and Future Opportunities. *Journal of Management*, 45(1), 122–158. (<https://doi.org/10.1177/0149206318798026>)
- Cendy, Y. P., & Fuad, F. (2014). PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP INCOME SMOOTHING (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 229-240. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6033>
- Chaney, P. K. and Lewis, C. M. (1994). Earnings Management and Firm Valuation Under Asymmetric Information. *Journal of corporate*

- finance*, 1(3-4), 319-345. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=5312>
- Chaney, P. K., & Lewis, C. M. (1998). Income smoothing and underperformance in initial public offerings. *Journal of Corporate Finance*, 4(1), 1-29. ([https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(97\)00007-2](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(97)00007-2))
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2010). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. (<https://doi/10.1177/0149206310388419>)
- Copeland, R. M. (1968). Income Smoothing. *Journal of Accounting Research*, 6, 101–116. (<https://doi.org/10.2307/2490073>)
- Coyle, Brian, 2000, “Capital Structuring: Library Edition”, Chicago: Fitzroy Dearborn Publishers.
- Dalimunte, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *EkoPreneur*, 1(1), 13. (<https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3666>)
- Doukas, J. A., & Zhang, R. (2020). Corporate managerial ability, earnings smoothing, and acquisitions October 5, 2020. *Journal of Corporate Finance*, 65(101756). (<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101756>)
- Dwiastuti, A. (2022). Manajemen Laba di Indonesia Signalling Ataukah Garbling? Peran Kontekstual Kualitas Audit dan Kinerja Perusahaan. *Perspektif Akuntansi*, 5(1), 093-120. (<https://doi.org/10.24246/persi.v5i1.p093-120>)
- Fadlli, M. E., & Khairunnisa, M. M. (2020). The Effect of Cash Holding, Firm Size, and Financial Leverage to Earning Management in State-Owned Enterprises (SOEs). *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1). (Retrieved from <https://jurnal.unpad.ac.id/jaab/article/view/25462>)
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 50-59. (<https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.461>)

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunawan, I. (2017). Pengantar Statistika Inferensial. Edisi 1. Depok: Rajawali Pers.
- Hastuti, R., T. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi*, 22(3). (<https://doi.org/10.24912/je.v22i3.285>)
- Herawaty, V. (2008). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 10(2), 97-108. (<https://doi.org/10.9744/jak.10.2.PP.%2097-108>)
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(1), 1-17. (Retrieved from <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/22>)
- Ibrahim, S. (2022). KONSEP MANAJEMEN LABA DENGAN STRATEGI INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 60–69. (Retrieved from <https://jurnalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/50>)
- Indrawan, A. S., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, and Financial Leverage of Income Smoothing. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(2), 09-13. (Retrieved from <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2020/01/B20420913.pdf>)
- Indrawan, V., Agoes, S., Pangaribuan, H., & Popoola, O. M. J. (2018). The impact of audit committee, firm size, profitability, and leverage on income smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 61-74. (<https://doi.org/10.52962/ipjaf.2018.2.1.42>)
- Inayah, M., & Izzaty, K. N. (2021). The Influence Of Cash Holding, Profitability, And Institutional Ownership On Income Smoothing. *International Journal*

- Accounting Tax and Business*, 2(01), 51-67. (Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/IJATB/article/view/5134>)
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *The American Economic Review*, 76(2), 323-329. (Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/1818789>)
- Josep, W., AR, M., & Azizah, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing)(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(2). (Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=405283&val=6468&title=PENGARUH%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20RETURN%20ON%20ASSET%20DAN%20NET%20PROFIT%20MARGIN%20TERHADAP%20PERATAAN%20LABA%20INCOME%20SMOOTHING%20Studi%20pada%20Perusahaan%20Manufaktur%20yang%20Terdaftar%20di%20BEI%202012-2014>)
- Kansil, C.S.T. (2001). Hukum Perusahaan Indonesia (Aspek Hukum Dalam Ekonomi) Bagian 2. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Khurana, I. K., Pereira, R., & Zhang, E. X. (2017). Is Real Earnings Smoothing Harmful? Evidence from Firm-Specific Stock Price Crash Risk. *Contemporary Accounting Research*, 35(1), 558–587. (<https://doi.org/10.1111/1911-3846.12353>)
- Kuang, W. (2022). Real earnings smoothing and crash risk: Evidence from Japan. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 33, 154– 187. <https://doi.org/10.1111/jifm.12143>. Retrieved from <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/jifm.12143>
- Kurniawan, H., Syifaudin, A., Nurasih, N., & Iswari, H. R. (2022). A Literature Review of Various Approaches, Conditions, and Factors That Become Earning Management Motives. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 2724-2734. (<https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3884>)

- Kustono, A. S., Roziq, A., & Nanggala, A. Y. A. (2021). Earnings Quality and Income Smoothing Motives: Evidence From Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 0821-0832. (<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0821>, <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/103905>)
- Mayangsari, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan: Pengujian pecking order hypothesis. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 1(3), 1-26. (<https://doi.org/10.25105/mraai.v1i3.1764>)
- Michelson, S., Wootton, C. W., & Jordan-Wagner, J. (2003). An analysis of income smoothing. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 2(1). (<https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.1995.tb00900.x>)
- Muniroh, I. dan Yuliati, A. (2021). Do Cash Flow and Accounting Profit Information Affect Stock Prices? (Study of Food & Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 4(1), 108-121. (<https://doi.org/10.33005/jasf.v4i1.199>)
- Mursalim, 2005, Income Smoothing dan Motivasi Investor: Studi Empiris pada Investor di BEJ. *SNA VIII Solo*, 15-16 September 2005. (Retrieved from <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-10.pdf>)
- Nagy, R. A., & Obenberger, R. W. (1994). Factors influencing individual investor behavior. *Financial Analysts Journal*, 50(4), 63-68. (<https://doi.org/10.2469/faj.v50.n4.63>)
- Natalie, N., & Astika, I. (2016). PENGARUH CASH HOLDING, BONUS PLAN, REPUTASI AUDITOR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE PADA INCOME SMOOTHING. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 943-972. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/17618>
- Nurdiansyah, D., Pardistya, I., Mahpudin, E., & Nophiansah, D. (2021). The empirical evidence of the effect of company size, leverage and profitability on income smoothing. *Accounting*, 7(7), 1805-1812. (<https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.016>)

- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. (<https://doi.org/10.1177/0974686217701467>)
- Pertiwi, L. & Susanto, L. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 282-291. (Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2492528&val=23721&title=Faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Profitabilitas%20Pada%20Perbankan%20Yang%20Terdaftar%20Di%20Bei>)
- Putri, P. A. D. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1936-1964. (<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p11>)
- Prasetya, G., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1). (Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32960>)
- Pratiwi, S. O., & Mahastanti, L. A. (2014). Fenomena Perataan Laba di Indonesia: Garbling vs Signalling. *Among Makarti*, 6(1). (<http://dx.doi.org/10.52353/ama.v6i1.79>)
- Rahman, M., Rodríguez-Serrano, M. Á., & Lambkin, M. (2018). Brand management efficiency and firm value: An integrated resource based and signalling theory perspective. *Industrial Marketing Management*, 72, 112–126. (<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2018.04.007>)
- Rahmadani, F., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Biaya Politik, Cash Holding, dan Kualitas Auditor terhadap Income Smoothing. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 113-119. (Retrieved from <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/96>)
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, W., & Surjadi, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi income smoothing pada perusahaan manufaktur periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 347-358. (<https://doi.org/10.24912/je.v23i3.422>)

- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper* ISSN 2460-0784. (Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/7314>)
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Setijaningsih, H. T. (2012). Teori akuntansi positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 16(03), 427-438. (Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/75012-ID-teori-akuntansi-positif-dan-konsekuensi.pdf>)
- Shabani, N. A., & Sofian, S. (2018). Earnings smoothing as information signaling or garbling: A review of literature. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 131-142. (<https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.12768>)
- Sugiarto, H., & Fachrurrozie, F. (2018). The Determinant of Accounting Conservatism on Manufacturing Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 1-9. (<https://doi.org/10.15294/aaaj.v7i1.20433>)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamolson, S. (2007). Fundamentals of quantitative research. *Language Institute Chulalongkorn University*, 1(3), 1-20. (Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/242772176_Fundamentals_of_quantitative_research)
- Susanto, Y. K. & Pradipta, A. (2019). Firm Value, Firm Size and Income Smoothing. *J. Fin. Bank. Review*, 4 (1) 01–07. (Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3362330>)

- Suwito, E., Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. (Retrieved from <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-06.pdf>)
- Tan, M. & Hadi, S. (2020). Effect Of CR, DER, TATO, and Firm Size on Profitability in Pharmaceutical Companies Listed on IDX. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, dan Bisnis*, 5(1), 58-69. (Retrieved from <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/728>)
- Utami, W. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Manufaktur). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 9(2). (<http://doi.org/10.33312/ijar.155>)
- Veronica, V. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/22941>)
- Wanny, T., Jenni, Yeni, L., Merrisa, Erlin, & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER, dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139-152. (<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>)
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive accounting theory.
- Ye, Y. (2018). A literature review on the cash holding issues. *Modern Economy*, 9(6), 1054-1064. (<https://doi.org/10.4236/me.2018.96068>)
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A., & Bangun, N. (2018). Pengantar Akuntansi 2. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yusuf, F., Yousaf, A., & Saeed, A. (2018). Rethinking agency theory in developing countries: A case study of Pakistan. *Accounting Forum*, 42(4), 281-292. (<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2018.10.002>)

Zulfikar, r. (2018, June 15). Estimation Model And Selection Method Of Panel Data Regression : An Overview Of Common Effect, Fixed Effect, And Random Effect Model. *INA-Rxiv Papers*.
(<https://doi.org/10.31227/osf.io/9qe2b>)

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007
TENTANG PERSEROAN TERBATAS

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo Ibnu. (2021, 1 November). „Rumus Varians: Pengertian Cara Hitung dan Contohnya.“ *Accurate.id*. Diunduh dari <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/rumus-variands/>.

Kementrian, Perindustrian. (2021, 8 Feb) “Kemenperin: Sektor Manufaktur Bertahan Dan Tumbuh Saat Dihantam Pandemi.” *Kementrian Perindustrian*. Diunduh dari www.kemenperin.go.id/artikel/22283/Sektor-Manufaktur-Bertahan-dan-Tumbuh-Saat-Dihantam-Pandemi.

Kementrian, Perindustrian. (2021, 6 Agustus) “Kemenperin: Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif Di Tengah Tekanan Pandemi.” *Kementrian Perindustrian*. Diunduh dari kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi-.

Muhammad, S. (2022, 28 April). “Hah?! Bukalapak Laba Rp 14,55 T, Dari Rugi Ratusan Miliar.”. *CNBC Indonesia*. Diunduh dari www.cnbcindonesia.com/market/20220428110614-17-335653/hah-bukalapak-laba-rp-1455-t-dari-rugi-ratusan-miliar.

Pratiwi, H. R. (2019, 26 July). “Perbaiki Laporan Keuangan, Garuda Rugi Rp2,45 T Di 2018.”. *CNN Indonesia*. Diunduh dari www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190726100820-92-415667/perbaiki-laporan-keuangan-garuda-rugi-rp245-t-di-2018.

Primadhyta, S. (2022, 7 Feb). “Sri Mulyani: Pertumbuhan Ekonomi 2021 Sesuai Skenario Pemulihan.”. *CNN Indonesia*. Diunduh dari

www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220207194203-532-756192/sri-mulyani-pertumbuhan-ekonomi-2021-sesuai-skenario-pemulihan.

Ramadhani, N. (2022, 16 Februari). „Pengertian Varians dan Standar Deviasi, Rumus, dan Contohnya.“ *Akseleran.co.id*. Diunduh dari <https://www.akseleran.co.id/blog/rumus-variands/>

